

## Hubungan pengetahuan teknik menyusui terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Sriamur Bekasi

Nur Alfi Syahri<sup>1</sup>, Fransiska Farah<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

\*korespondensi email: [fransiska.farah.dr@gmail.com](mailto:fransiska.farah.dr@gmail.com)

### ABSTRAK

Angka pemberian ASI eksklusif di dunia sebesar 44% hingga tahun 2022. Riset Kesehatan Daerah (Rikesdas) tahun 2018 memperlihatkan cakupan pemberian ASI di Indonesia masih kurang. Hal yang menjadi penyebab ialah kurangnya pengetahuan mengenai manajemen laktasi dan kurangnya dukungan dari lingkungan serta praktisi kesehatan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sriamur Bekasi. Metode studi ini ialah analitik komparatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2022. Subjek dalam studi ini adalah 36 ibu yang diambil menggunakan metode *consecutive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji statistik *chi-square*. Sebanyak 16 (69,6%) subyek, dari 23 subyek yang memiliki pengetahuan baik tentang teknik menyusui, berhasil memberikan ASI secara eksklusif. Pada 13 subyek yang memiliki pengetahuan kurang, 11 (84,6%) subyek diantaranya tidak berhasil memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis studi ini didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dengan *p-value* 0,005 dan PR 4,52. Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui memberikan pengaruh besar dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Sriamur Bekasi.

**Kata kunci:** pengetahuan teknik menyusui; keberhasilan ASI eksklusif

### ABSTRACT

*Globally in 2015-2022 the average proportion of exclusive breastfeeding in the world was 44%. In Indonesia the Regional Health Research (Rikesdas) in 2018 The coverage of breastfeeding is still lacking. Lack of knowledge about lactation management and a lack of support from the environment and health practitioners contributed to the low numbers. This study aims to determine the relationship of mother's knowledge about breastfeeding techniques to the success of exclusive breastfeeding to infants at the Sriamur Bekasi Health Center. This research method is using categorical comparative analytic with a cross sectional design which was carried out at the Sriamur Bekasi Health Center from January to February 2022. The subjects in this study were 36 mothers and data were collected with a questionnaire. Bivariate data are presented in the form of 2x2 tables and analyzed by chi-square statistical test. The results of this study found that there was a significant relationship between mother's knowledge of breastfeeding techniques on the success of exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months with p-value 0.005 and PR 4.52 (p-value < 0.05; PR > 1). There were 23 breastfeeding mothers with good knowledge and as many as 16 (69,6%) succeeded in implementing exclusive breastfeeding compared to only 2 (15,4%) on those with poor knowledge. The conclusion of this study is that the mother's knowledge of breastfeeding techniques has an effect on the success of exclusive breastfeeding to infants at the Sriamur Bekasi Health Center.*

**Keywords:** knowledge of breastfeeding techniques; the success of exclusive breastfeeding

## PENDAHULUAN

Teknik menyusui adalah suatu gabungan posisi, perlekatan dan hisapan.<sup>1</sup> Posisi saat menyusui mengacu pada posisi tubuh bayi dengan tubuh ibu, sedangkan perlekatan dan hisapan mengacu pada mulut bayi masuk ke dalam areola payudara ibu.<sup>2</sup> Produksi ASI dipengaruhi oleh teknik menyusui yang tepat.<sup>3</sup> Teknik menyusui tidak efektif disebabkan karena posisi, perlekatan, dan hisapan yang tidak tepat sehingga mengakibatkan asupan ASI tidak memadai.<sup>4,5</sup> Selain itu, kondisi payudara ibu bengkak dan puting lecet menyebabkan ibu menjadi enggan menyusui, akibatnya bayi jarang menyusui. Hal tersebut akan berpengaruh pada rangsangan produksi ASI menjadi kurang optimal.<sup>6,7</sup>

Air susu ibu (ASI) adalah suatu makanan pertama yang terbaik bagi bayi karena memiliki kandungan zat-zat gizi lengkap sebagai nutrisi alamiah yang ideal untuk menunjang kesehatan bayi. Pemberian ASI eksklusif dapat memelihara pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik, meningkatkan sistem kekebalan tubuh serta melindungi dari penyakit infeksi.<sup>8</sup> Secara bersamaan juga menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit seperti diare.<sup>9</sup> *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency*

*Fund* (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif pada usia enam bulan pertama dan tidak memberikan makanan atau minuman lain (seperti air) kepada bayi.<sup>10</sup> Menurut WHO dan UNICEF selama periode 2015-2020 sekitar 44% bayi berusia 0-6 bulan di seluruh dunia yang diberi ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif yang optimal sangat penting dibuktikan dengan setiap tahunnya dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak usia dibawah lima tahun.<sup>11</sup> Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) di Indonesia, angka ibu yang pernah menyusui sebesar 90 %, sedangkan yang memberikan ASI eksklusif masih rendah sebesar 20%.<sup>12</sup>

Berdasarkan data penelitian Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu hanya 30,2%. Presentase tersebut masih kurang disebabkan minimnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, kurangnya dukungan dari lingkungan dan petugas kesehatan.<sup>12</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu tentang teknik menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Sriamur Bekasi.

## METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan studi analitik komparatif dengan desain *cross-sectional*. Subjek merupakan ibu yang memiliki bayi usia di atas 6 bulan di Puskesmas Sriamur Bekasi periode Januari – Februari 2022 dengan metode *non probability consecutive sampling*. Kriteria inklusi meliputi ibu menyusui yang siap sebagai responden, ibu yang mempunyai bayi usia di atas 6 bulan di Puskesmas Sriamur Bekasi. Data pengisian kuesioner tidak lengkap, ibu yang menolak sebagai responden, ibu yang sakit hepatitis B, ibu yang menderita HIV/AIDS, dan ibu yang menderita penyakit kanker payudara menjadi kriteria eksklusi subjek studi ini. Data yang didapatkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan uji statistik *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan sebaran karakteristik subjek berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan paritas dari 36 subyek di Puskesmas Sriamur Bekasi. Usia subjek mulai dari 19 hingga 40 tahun dengan rerata 27,50 tahun. Pendidikan terakhir subjek paling banyak ialah SMK/SMA, yaitu sebesar 15 (41,7%) subjek. Mayoritas pekerjaan

subjek ialah ibu rumah tangga sebesar (91,6%). Sebanyak 23 (63,9%) subyek memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui yang baik dan sebanyak 13 (36,1%) subyek memiliki pengetahuan yang kurang tentang teknik menyusui. Berdasarkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, hanya 50% subjek penelitian yang berhasil memberikan ASI eksklusif.

**Tabel 1. Karakteristik responden studi (N=36)**

Karakteristik	Jumlah (%)	Mean (SD)	Median (Min-Max)
Usia (tahun)		27,94 (5,1)	27,50 (19-40)
<b>Pendidikan terakhir</b>			
SD	7 (19,4)		
SMP	11 (30,5)		
SMA/SMK	15 (41,7)		
Diploma/D3	1 (2,8)		
<b>Pekerjaan</b>			
Ibu rumah tangga	33 (91,6)		
Wiraswasta	2 (5,6)		
PNS	1 (2,8)		
<b>Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui</b>			
Baik	23 (63,9)		
Kurang	13 (36,1)		
<b>Keberhasilan pemberian ASI eksklusif</b>			
Berhasil	18 (50)		
Tidak berhasil	18 (50)		

Sembilan puluh persen lebih pekerjaan subjek studi yaitu ibu rumah tangga. Berdasarkan Dahlan *et al*, status pekerjaan paling banyak yaitu ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Waktu ibu bersama anak menjadi bertambah dan lebih mudah dalam memberikan ASI eksklusif dikarenakan memiliki kebebasan tempat dan waktu dalam melakukannya.<sup>13</sup>

Pendidikan terakhir subjek didapatkan dengan frekuensi paling banyak pada tingkat SMA/SMK, yaitu sebanyak 15 (41,7%) subyek. Ibu dengan pendidikan tinggi memudahkan dalam mengambil keputusan, menerima informasi maupun informasi baru seperti keuntungan menyusui. Dalam hal tersebut dapat berpengaruh pada keputusan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif pada bayi.<sup>14</sup>

Pada studi ini didapatkan adanya hubungan pengetahuan teknik menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif ( $p$ -value 0,005). *Prevalence Ratio* (PR) didapatkan sebesar 4,52, artinya ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui anak, empat kali lebih besar untuk berhasil dalam pemberian ASI eksklusif dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang.

**Tabel 2. Hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif (N=36)**

	Pemberian ASI eksklusif		Total	PRR	<i>p</i> -value
	Berhasil (n=18)	Tidak berhasil (n=18)			
<b>Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui</b>				4,52	0,386
Baik	16 (69,6%)	7 (30,4%)	23		
Kurang	3 (15,4%)	5 (84,6%)	13		

Dalam studi ini didapatkan nilai  $p$ -value 0,005 ( $<0,05$ ) yang artinya terjadi hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Berdasarkan studi yang dilakukan Kosiang, pengetahuan ibu tentang teknik menyusui memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p$ -value 0,007.<sup>15</sup> Studi lainnya oleh Boateng<sup>16</sup> dan Romiyati<sup>17</sup> juga mendapatkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui dengan

pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p$  masing-masing 0,001 dan 0,003.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sriaumur Bekasi dengan nilai  $p$  sebesar 0,005 dan PRR sebesar 4,52.

## SARAN

ibu diharapkan mampu memberikan perhatian lebih terhadap pengetahuan tentang teknik menyusui dan ASI

eksklusif. Instansi kesehatan dapat memberikan informasi lebih dengan penyuluhan menggunakan berbagai metode agar dapat menarik ibu - ibu dalam meningkatkan perilaku pemberian ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Chart booklet. Integrated Management of Childhood Illness. [Internet]. WHO. 2014. Available from: [https://cdn.who.int/media/docs/default-source/mca-documents/child/imci-integrated-management-of-childhood-illness/imci-in-service-training/imci-chart-booklet.pdf?sfvrsn=f63af425\\_1](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/mca-documents/child/imci-integrated-management-of-childhood-illness/imci-in-service-training/imci-chart-booklet.pdf?sfvrsn=f63af425_1)
2. Unicef, WHO. Neonatal Care Clinical Guidelines. WHO. 2018. Available from: <https://www.unicef.org/eswatini/media/631/file/UNICEF-Sd-Neonatal-Guidelines-report-2018.pdf>
3. Parashar M, Singh S, Kishore J, Patavegar BN. Breastfeeding Attachment and Positioning Technique, Practices, and Knowledge of Related Issues Among Mothers in a Resettlement Colony of Delhi. *ICAN: Infant, Child & Adolescent Nutrition*. 2015;7(6):317-22.
4. Radzewicz E, Milewska M, Mironczuk-Chodakowska I, Lendzioszek M, Terlikowska K. Breastfeeding as an important factor of reduced infants infection diseases. *Progress in Health Sciences*. 2018;8(2):70-4.
5. Santos KJS, Santana GS, de Oliveira Vieira T, Santos CAST, Giugliani ERJ, Vieira GO. Prevalence and factors associated with cracked nipples in the first month postpartum. *BMC pregnancy and childbirth*. 2016;16(1):209.
6. Erlinawati E. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik menyusui dengan Pelaksanaan Teknik Menyusui yang Benar di Desa Tarai bangun Wilayah Kerja Puskesmas Tambang. *Jurnal Doppler*. 2017;1(2):99-107.
7. Mansyur N, Dahlan K. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Malang: Selaksa Media. 2014. p. 38-49.
8. Rusyantia, A. Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Yang Berkunjung Di Puskesmas Kedaton Tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2017;11(2):90-4.
9. Akinyinka MR, Olatona FA, Oluwole EO. Breastfeeding Knowledge and Practices among Mothers of Children under 2 Years of Age Living in a Military Barrack in Southwest Nigeria. *Int J MCH AIDS*. 2016;5(1):1-13.
10. Amele EA, Demissie BW, Desta KW, Woldemariam EB. Prolactin feeding practice and its associated factors among mothers of children age less than 24 months old in Southern Ethiopia. *Ital J Pediatr*. 2019;45(1):15.
11. World Health Organization. Infant and Young Child Feeding. [Internet]. WHO. 2021. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding#:~:text=WHO%20and%20UNICEF%20recommend%3A,years%20of%20age%20or%20beyond>.
12. Fadhila SR, Ninditya L. Dampak dari tidak menyusui di Indonesia [Internet]. IDAI. 2016. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/dampak-dari-tidak-menyusui-di-indonesia>
13. Dahlan A, Mubin F, Mustika DN. Hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*. 2013;2(2):[5p.].
14. Jessri M, Farmer AP, Maximova K, Willows ND, Bell RC, et al. Predictors of exclusive breastfeeding: observation from the Alberta pregnancy outcomes and nutrition (APrON) study. *BMC Pediatrics*. 2013;13(77):1-5.
15. Kosiang LY, Parjo, Wulandari D. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Nanga Kamangai Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang. *Jurnal ProNers*. 2017;4(1):1-7.
16. Boateng MF. Knowledge, attitude and practice of exclusive breastfeeding among mothers in techiman, Ghana. [Thesis] Finland: Faculty of Health Sciences University of Eastern Finland. 2018
17. Romiyati. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui dengan Perilaku Pemberian ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: Stikes Aisyiyah Yogyakarta. 2015: 1-11.